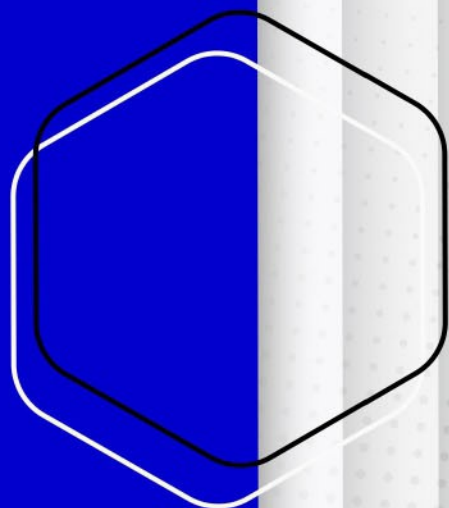




LAPORAN KEUANGAN

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**



TAHUN

2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2024 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur setelah dilaksanakan Pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jambi sebagai pertanggungjawaban keuangan Tahun Anggaran 2024.

Sebagaimana diamanatkan Undang – Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 10 Ayat 3, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku Pejabat Pengguna Anggaran/Barang daerah mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dipimpinnya yang disusun secara akuntabel dan transparan.

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan Laporan Keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.



Muara Sabak, 30 Juni 2025

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika,

FAJAR ALAMSYAH, S.E.

NIP. 19801122 200604 1 009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
NERACA.....	6
LAPORAN OPERASIONAL	11
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	16
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	14
BAB I PENDAHULUAN.....	17
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	21
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	24
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	27
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	32
BAB VI PENUTUP.....	53

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Muara Sabak, 30 Juni 2025

Pengguna Anggaran
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tanjung Jabung Timur



FAJAR ALAMSYAH, S.E.
NIP. 19801122 200604 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00
4.1.02	Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00
4.1.02.01.13	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00
4.1.02.01.13.0001	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00
	JUMLAH PENDAPATAN	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00
5	BELANJA DAERAH	7.081.739.367,00	6.843.212.378,00	96,63	6.419.072.144,70
5.1	BELANJA OPERASI	6.923.917.427,00	6.694.194.378,00	96,68	6.059.637.144,70
5.1.01	Belanja Pegawai	2.213.929.579,00	2.116.616.701,00	95,60	2.092.033.419,70
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.313.879.401,00	1.256.762.173,00	95,65	1.262.211.488,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	913.635.923,00	884.053.539,00	96,76	892.525.600,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	913.635.923,00	884.053.539,00	96,76	892.525.600,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	94.267.538,00	89.433.628,00	94,87	94.186.432,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	94.267.538,00	89.433.628,00	94,87	94.186.432,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	87.470.000,00	81.170.000,00	92,80	126.350.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	87.470.000,00	81.170.000,00	92,80	126.350.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	66.067.920,00	66.067.920,00	100,00	0,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	66.067.920,00	66.067.920,00	100,00	0,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	16.840.000,00	15.040.000,00	89,31	17.965.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	16.840.000,00	15.040.000,00	89,31	17.965.000,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	51.604.320,00	48.521.400,00	94,03	55.546.140,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	51.604.320,00	48.521.400,00	94,03	55.546.140,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	3.287.778,00	2.469.312,00	75,11	3.549.116,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	3.287.778,00	2.469.312,00	75,11	3.549.116,00

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	12.402,00	11.328,00	91,34	11.808,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.402,00	11.328,00	91,34	11.808,00
5.1.01.01.09	Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	72.894.841,00	62.702.840,00	86,02	64.726.248,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja luran Jaminan Kesehatan PNS	72.894.841,00	62.702.840,00	86,02	64.726.248,00
5.1.01.01.10	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	2.011.168,00	1.823.050,00	90,65	1.837.768,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.011.168,00	1.823.050,00	90,65	1.837.768,00
5.1.01.01.11	Belanja luran Jaminan Kematian ASN	5.787.511,00	5.469.156,00	94,50	5.513.376,00
5.1.01.01.11.0001	Belanja luran Jaminan Kematian PNS	5.787.511,00	5.469.156,00	94,50	5.513.376,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	761.360.178,00	725.327.028,00	95,27	659.591.931,70
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	306.678.472,00	291.583.332,00	95,08	252.852.165,70
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	306.678.472,00	291.583.332,00	95,08	252.852.165,70
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	454.681.706,00	433.743.696,00	95,40	406.739.766,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	454.681.706,00	433.743.696,00	95,40	406.739.766,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	138.690.000,00	134.527.500,00	97,00	170.230.000,00
5.1.01.03.02	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	16.650.000,00	12.487.500,00	75,00	15.500.000,00
5.1.01.03.02.0013	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	16.650.000,00	12.487.500,00	75,00	15.500.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	122.040.000,00	122.040.000,00	100,00	150.980.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	122.040.000,00	122.040.000,00	100,00	150.980.000,00
5.1.01.03.08	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	0,00	3.750.000,00
5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	0,00	0,00	3.750.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	4.689.987.848,00	4.577.577.677,00	97,60	3.967.603.725,00
5.1.02.01	Belanja Barang	473.387.848,00	432.067.050,00	91,27	464.884.361,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	473.387.848,00	432.067.050,00	91,27	464.884.361,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	23.263.200,00	23.263.200,00	100,00	25.052.000,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	2.580.000,00	2.580.000,00	100,00	3.100.000,00
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	59.500.000,00	59.370.000,00	99,78	49.944.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	37.583.316,00	27.201.400,00	72,38	34.840.188,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	254.161.353,00	235.193.400,00	92,54	288.534.173,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	2.120.000,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.445.000,00	9.245.000,00	97,88	6.445.000,00

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	8.194.779,00	7.608.150,00	92,84	15.224.900,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	5.760.200,00	5.730.900,00	99,49	4.460.600,00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00	0,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	0,00	0,00	2.360.000,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20.265.000,00	9.615.000,00	47,45	10.303.500,00
5.1.02.01.01.0062	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	10.875.000,00	10.500.000,00	96,55	0,00
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	27.300.000,00	27.300.000,00	100,00	22.500.000,00
5.1.02.01.01.0067	Belanja Pakaian Penyelamatan	3.960.000,00	3.960.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	3.479.910.000,00	3.424.409.000,00	98,41	2.802.101.279,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	3.362.310.000,00	3.320.544.000,00	98,76	2.687.141.279,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7.800.000,00	0,00	0,00	2.650.000,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	205.700.000,00	205.700.000,00	100,00	203.350.000,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	28.600.000,00	28.600.000,00	100,00	28.600.000,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	31.200.000,00	31.200.000,00	100,00	33.600.000,00
5.1.02.02.01.0039	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	286.000.000,00	286.000.000,00	100,00	291.500.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	1.395.500.000,00	1.394.207.000,00	99,91	854.100.900,00
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	75.600.000,00	74.807.000,00	98,95	66.870.350,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	120.000.000,00	109.013.169,00	90,84	105.619.549,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00	3.600.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.201.260.000,00	1.181.935.144,00	98,39	1.091.787.293,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	7.050.000,00	5.481.687,00	77,75	5.463.187,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	87.600.000,00	79.365.000,00	90,60	104.960.000,00
5.1.02.02.04.0035	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	0,00	0,00	14.780.000,00
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	87.600.000,00	79.365.000,00	90,60	86.580.000,00
5.1.02.02.04.0049	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	0,00	0,00	0,00	3.600.000,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	30.000.000,00	24.500.000,00	81,67	10.000.000,00
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	30.000.000,00	24.500.000,00	81,67	10.000.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	235.190.000,00	222.841.950,00	94,75	229.477.440,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164.690.000,00	156.407.050,00	94,97	137.190.290,00
5.1.02.03.02.0022	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	7.190.000,00	5.612.050,00	78,05	7.123.290,00

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.03.02.0023	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	500.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	73.370.000,00	69.205.000,00	94,32	73.370.000,00
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	22.860.000,00	22.860.000,00	100,00	19.050.000,00
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	10.800.000,00	10.750.000,00	99,54	0,00
5.1.02.03.02.0120	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	500.000,00	500.000,00	100,00	500.000,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	7.320.000,00	6.850.000,00	93,58	6.060.000,00
5.1.02.03.02.0133	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	8.000.000,00
5.1.02.03.02.0404	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	20.000.000,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	1.460.000,00	260.000,00	17,81	3.087.000,00
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	690.000,00	370.000,00	53,62	0,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	45.500.000,00	41.589.500,00	91,41	49.770.500,00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	25.500.000,00	21.665.000,00	84,96	9.866.000,00
5.1.02.03.03.0057	Belanja Pemeliharaan Bangunan Menara-Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	20.000.000,00	19.924.500,00	99,62	39.904.500,00
5.1.02.03.04	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	25.000.000,00	24.845.400,00	99,38	42.516.650,00
5.1.02.03.04.0131	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	25.000.000,00	24.845.400,00	99,38	42.516.650,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	501.500.000,00	498.259.677,00	99,35	471.140.645,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	501.500.000,00	498.259.677,00	99,35	471.140.645,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	424.000.000,00	422.701.677,00	99,69	368.554.175,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	77.500.000,00	75.558.000,00	97,49	102.586.470,00
5.1.05	Belanja Hibah	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.05.05.01	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.05.05.01.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	6.923.917.427,00	6.694.194.378,00	96,68	6.059.637.144,70
5.2	BELANJA MODAL	157.821.940,00	149.018.000,00	94,42	359.435.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	102.821.940,00	94.073.000,00	91,49	359.435.000,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	25.000.000,00	20.773.000,00	83,09	17.400.000,00
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	25.000.000,00	20.773.000,00	83,09	17.400.000,00

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.2.02.02.01.0004	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	25.000.000,00	20.773.000,00	83,09	17.400.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	36.123.240,00	33.900.000,00	93,85	68.085.000,00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	3.750.000,00	3.700.000,00	98,67	64.235.000,00
5.2.02.05.01.0005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	3.750.000,00	3.700.000,00	98,67	64.235.000,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	32.373.240,00	30.200.000,00	93,29	3.850.000,00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	32.373.240,00	30.200.000,00	93,29	2.450.000,00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	0,00	0,00	0,00	21.400.000,00
5.2.02.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	0,00	0,00	0,00	28.600.000,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	41.698.700,00	39.400.000,00	94,49	223.950.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	41.698.700,00	39.400.000,00	94,49	193.450.000,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	41.698.700,00	39.400.000,00	94,49	193.450.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	0,00	0,00	0,00	30.500.000,00
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	0,00	30.500.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00
5.2.03.03	Belanja Modal Bangunan Menara	55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00
5.2.03.03.01	Belanja Modal Bangunan Menara Perambuan	55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00
5.2.03.03.01.0003	Belanja Modal Bangunan Menara Telekomunikasi	55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	157.821.940,00	149.018.000,00	94,42	359.435.000,00
	JUMLAH BELANJA	7.081.739.367,00	6.843.212.378,00	96,63	6.419.072.144,70
	SURPLUS/DEFISIT	(7.081.739.367,00)	(6.843.212.378,00)	96,63	(6.126.694.344,70)



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

N E R A C A

TAHUN ANGGARAN 2024
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1			
1	ASET	1.980.227.544,60	2.626.290.184,11
1.1	ASET LANCAR	4.524.663,08	26.661.238,08
1.1.04	Piutang Retribusi Daerah	-	44.358.600,00
1.1.04.01	Piutang Retribusi Jasa Umum	-	44.358.600,00
1.1.04.01.13	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	44.358.600,00
1.1.04.01.13.0001	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	44.358.600,00
1.1.10	Penyisihan Piutang	-	(22.179.300,00)
1.1.10.01	Penyisihan Piutang Pendapatan	-	(22.179.300,00)
1.1.10.01.02	Penyisihan Piutang Retribusi	-	(22.179.300,00)
1.1.10.01.02.0032	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	(22.179.300,00)
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	3.532.263,08	3.497.938,08
1.1.11.01	Beban Dibayar Dimuka	3.532.263,08	3.497.938,08
1.1.11.01.01	Beban Dibayar Dimuka	3.532.263,08	3.497.938,08
1.1.11.01.01.0001	Beban Dibayar Dimuka	3.532.263,08	3.497.938,08
1.1.12	Persediaan	992.400,00	984.000,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	992.400,00	984.000,00
1.1.12.01.03	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	992.400,00	984.000,00
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	549.700,00	620.000,00
1.1.12.01.03.0003	Bahan Cetak	345.000,00	303.000,00
1.1.12.01.03.0007	Perabot Kantor	97.700,00	61.000,00
	JUMLAH ASET LANCAR	4.524.663,08	26.661.238,08
1.3	ASET TETAP	1.975.702.881,52	2.599.628.946,03
1.3.02	Peralatan dan Mesin	5.186.423.712,00	5.463.350.712,00
1.3.02.01	Alat Besar	199.788.000,00	199.788.000,00
1.3.02.01.03	Alat Bantu	199.788.000,00	199.788.000,00
1.3.02.01.03.0004	Electric Generating Set	188.100.000,00	188.100.000,00
1.3.02.01.03.0005	Pompa	11.688.000,00	11.688.000,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	666.890.400,00	646.117.400,00
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	666.890.400,00	646.117.400,00
1.3.02.02.01.0001	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	496.200.000,00	496.200.000,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	170.690.400,00	149.917.400,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	4.697.000,00	4.697.000,00
1.3.02.03.03	Alat Ukur	4.697.000,00	4.697.000,00
1.3.02.03.03.0001	Alat Ukur Universal	4.697.000,00	4.697.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.280.582.100,00	1.246.682.100,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	2	3	4
1.3.02.05.01	Alat Kantor	187.134.000,00	183.434.000,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	54.884.000,00	54.884.000,00
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	132.250.000,00	128.550.000,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	1.022.098.100,00	991.898.100,00
1.3.02.05.02.0001	Mebel	170.690.000,00	140.490.000,00
1.3.02.05.02.0003	Alat Pembersih	1.700.000,00	1.700.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	118.966.450,00	118.966.450,00
1.3.02.05.02.0005	Alat Dapur	3.947.750,00	3.947.750,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	721.693.900,00	721.693.900,00
1.3.02.05.02.0007	Alat Pemadam Kebakaran	5.100.000,00	5.100.000,00
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	71.350.000,00	71.350.000,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	14.850.000,00	14.850.000,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	56.500.000,00	56.500.000,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	751.813.000,00	1.122.813.000,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	443.285.000,00	443.285.000,00
1.3.02.06.01.0001	Peralatan Studio Audio	21.400.000,00	21.400.000,00
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	421.885.000,00	421.885.000,00
1.3.02.06.02	Alat Komunikasi	128.925.000,00	499.925.000,00
1.3.02.06.02.0001	Alat Komunikasi Telephone	106.125.000,00	477.125.000,00
1.3.02.06.02.0002	Alat Komunikasi Radio SSB	22.800.000,00	22.800.000,00
1.3.02.06.03	Peralatan Pemancar	179.603.000,00	179.603.000,00
1.3.02.06.03.0009	Peralatan Antena UHF	44.880.000,00	44.880.000,00
1.3.02.06.03.0020	Switcher/Menara Antena	134.723.000,00	134.723.000,00
1.3.02.10	Komputer	2.282.653.212,00	2.243.253.212,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	907.720.000,00	868.320.000,00
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	907.720.000,00	868.320.000,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	1.374.933.212,00	1.374.933.212,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	90.536.000,00	90.536.000,00
1.3.02.10.02.0004	Peralatan Jaringan	1.082.982.800,00	1.082.982.800,00
1.3.02.10.02.0005	Peralatan Komputer Lainnya	201.414.412,00	201.414.412,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	1.558.328.935,15	1.503.383.935,15
1.3.03.01	Bangunan Gedung	1.254.301.735,15	1.254.301.735,15
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.236.797.650,00	1.236.797.650,00
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	920.932.000,00	920.932.000,00
1.3.03.01.01.0002	Bangunan Gudang	18.000.000,00	18.000.000,00
1.3.03.01.01.0014	Bangunan Gedung Garasi/Pool	131.527.827,73	131.527.827,73
1.3.03.01.01.0030	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	166.337.822,27	166.337.822,27
1.3.03.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	17.504.085,15	17.504.085,15
1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	17.504.085,15	17.504.085,15
1.3.03.03	Bangunan Menara	256.286.200,00	201.341.200,00
1.3.03.03.01	Bangunan Menara Perambuan	256.286.200,00	201.341.200,00
1.3.03.03.01.0003	Bangunan Menara Telekomunikasi	239.358.200,00	184.413.200,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	2	3	4
1.3.03.03.01.0005	Bangunan Menara Perambuan Lainnya	16.928.000,00	16.928.000,00
1.3.03.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	47.741.000,00	47.741.000,00
1.3.03.04.01	Tugu/Tanda Batas	47.741.000,00	47.741.000,00
1.3.03.04.01.0001	Tugu/Tanda Batas Administrasi	47.741.000,00	47.741.000,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	118.283.000,00	118.283.000,00
1.3.04.03	Instalasi	118.283.000,00	118.283.000,00
1.3.04.03.06	Instalasi Gardu Listrik	118.283.000,00	118.283.000,00
1.3.04.03.06.0002	Instalasi Gardu Listrik Distribusi	118.283.000,00	118.283.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(4.887.332.765,63)	(4.485.388.701,12)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4.181.225.362,00)	(3.872.767.412,00)
1.3.07.01.01	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(199.013.000,00)	(198.238.000,00)
1.3.07.01.01.0022	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(188.100.000,00)	(188.100.000,00)
1.3.07.01.01.0023	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(10.913.000,00)	(10.138.000,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(632.197.400,00)	(628.717.400,00)
1.3.07.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(496.200.000,00)	(496.200.000,00)
1.3.07.01.02.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(135.997.400,00)	(132.517.400,00)
1.3.07.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(4.697.000,00)	(4.697.000,00)
1.3.07.01.03.0024	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(4.697.000,00)	(4.697.000,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(1.040.755.750,00)	(955.237.300,00)
1.3.07.01.05.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(54.884.000,00)	(54.884.000,00)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(80.373.750,00)	(64.315.000,00)
1.3.07.01.05.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(138.652.500,00)	(138.040.000,00)
1.3.07.01.05.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(1.700.000,00)	(1.700.000,00)
1.3.07.01.05.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(118.966.450,00)	(117.716.450,00)
1.3.07.01.05.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(3.947.750,00)	(3.947.750,00)
1.3.07.01.05.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(565.781.300,00)	(500.309.100,00)
1.3.07.01.05.0012	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(5.100.000,00)	(5.100.000,00)
1.3.07.01.05.0015	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(14.850.000,00)	(14.850.000,00)
1.3.07.01.05.0019	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(56.500.000,00)	(54.375.000,00)
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(500.852.800,00)	(459.414.500,00)
1.3.07.01.06.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(4.280.000,00)	0,00
1.3.07.01.06.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(269.019.000,00)	(191.858.000,00)
1.3.07.01.06.0007	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(79.040.000,00)	(132.515.000,00)
1.3.07.01.06.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	(22.800.000,00)	(22.800.000,00)
1.3.07.01.06.0026	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena UHF	(44.880.000,00)	(44.880.000,00)
1.3.07.01.06.0037	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher/Menara Antena	(80.833.800,00)	(67.361.500,00)
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(1.803.709.412,00)	(1.626.463.212,00)
1.3.07.01.10.0002	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(573.083.200,00)	(475.238.400,00)
1.3.07.01.10.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(56.376.000,00)	(44.603.200,00)
1.3.07.01.10.0007	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	(972.835.800,00)	(905.207.200,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	2	3	4
1.3.07.01.10.0008	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	(201.414.412,00)	(201.414.412,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(646.965.903,63)	(565.308.089,12)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(594.532.596,96)	(521.973.205,79)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(435.229.766,69)	(373.782.700,02)
1.3.07.02.01.0002	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	(4.200.000,00)	(3.600.000,00)
1.3.07.02.01.0014	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	(83.300.957,56)	(78.916.696,64)
1.3.07.02.01.0030	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(61.882.891,12)	(56.338.297,05)
1.3.07.02.01.0039	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(9.918.981,59)	(9.335.512,08)
1.3.07.02.03	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	(42.885.106,67)	(36.173.733,33)
1.3.07.02.03.0003	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	(32.728.306,67)	(26.581.200,00)
1.3.07.02.03.0005	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Perambuan Lainnya	(10.156.800,00)	(9.592.533,33)
1.3.07.02.04	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(9.548.200,00)	(7.161.150,00)
1.3.07.02.04.0001	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	(9.548.200,00)	(7.161.150,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(59.141.500,00)	(47.313.200,00)
1.3.07.03.03	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(59.141.500,00)	(47.313.200,00)
1.3.07.03.03.0031	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Distribusi	(59.141.500,00)	(47.313.200,00)
	JUMLAH ASET TETAP	1.975.702.881,52	2.599.628.946,03
	JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
	JUMLAH ASET	1.980.227.544,60	2.626.290.184,11
2	KEWAJIBAN	16.087.554,00	15.733.091,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	16.087.554,00	15.733.091,00
2.1.06	Utang Belanja	16.087.554,00	15.733.091,00
2.1.06.01	Utang Belanja Pegawai	406.187,00	1.402.571,00
2.1.06.01.01	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	406.187,00	1.402.571,00
2.1.06.01.01.0001	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	369.200,00	1.305.100,00
2.1.06.01.01.0003	Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	15.340,00	31.402,00
2.1.06.01.01.0013	Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan Khusus PNS	2.653,00	0,00
2.1.06.01.01.0015	Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	69,00	85,00
2.1.06.01.01.0017	Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS	15.381,00	53.460,00
2.1.06.01.01.0019	Utang Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	886,00	3.130,00
2.1.06.01.01.0021	Utang Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN-Iuran Jaminan Kematian PNS	2.658,00	9.394,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	15.681.367,00	14.330.520,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	15.681.367,00	14.330.520,00
2.1.06.02.02.0059	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	6.004.000,00	6.087.250,00
2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	9.677.367,00	8.243.270,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	16.087.554,00	15.733.091,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	2	3	4
	JUMLAH KEWAJIBAN	16.087.554,00	15.733.091,00
3	EKUITAS	1.964.139.990,60	2.610.557.093,11
3.1	EKUITAS	1.964.139.990,60	2.610.557.093,11
3.1.01	Ekuitas	(4.879.072.387,40)	(3.516.137.251,59)
3.1.01.01	Ekuitas	2.291.577.793,11	2.736.037.499,31
3.1.01.01.01	Ekuitas	2.291.577.793,11	2.736.037.499,31
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	2.291.577.793,11	2.736.037.499,31
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(7.170.650.180,51)	(6.252.174.750,90)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(7.170.650.180,51)	(6.252.174.750,90)
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(7.170.650.180,51)	(6.252.174.750,90)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	6.843.212.378,00	6.126.694.344,70
3.1.03.01	RK PPKD	6.843.212.378,00	6.126.694.344,70
3.1.03.01.01	RK PPKD	6.843.212.378,00	6.126.694.344,70
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	6.843.212.378,00	6.126.694.344,70
	JUMLAH EKUITAS	1.964.139.990,60	2.610.557.093,11
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.980.227.544,60	2.626.290.184,11



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2024
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
7.1.02.01	Retribusi Jasa Umum-LO	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
7.1.02.01.13	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
7.1.02.01.13.0001	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
	JUMLAH PENDAPATAN	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
8	BEBAN	7.170.650.180,51	6.588.911.150,90	581.739.029,61	8,83
8.1	BEBAN OPERASI	6.694.506.116,00	6.087.827.830,78	606.678.285,22	9,97
8.1.01	Beban Pegawai	2.115.620.317,00	2.092.464.293,70	23.156.023,30	1,11
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.255.765.789,00	1.262.642.362,00	(6.876.573,00)	(0,54)
8.1.01.01.01	Beban Gaji Pokok ASN	883.117.639,00	892.968.200,00	(9.850.561,00)	(1,10)
8.1.01.01.01.0001	Beban Gaji Pokok PNS	883.117.639,00	892.968.200,00	(9.850.561,00)	(1,10)
8.1.01.01.02	Beban Tunjangan Keluarga ASN	89.417.566,00	94.154.036,00	(4.736.470,00)	(5,03)
8.1.01.01.02.0001	Beban Tunjangan Keluarga PNS	89.417.566,00	94.154.036,00	(4.736.470,00)	(5,03)
8.1.01.01.03	Beban Tunjangan Jabatan ASN	81.170.000,00	126.350.000,00	(45.180.000,00)	(35,76)
8.1.01.01.03.0001	Beban Tunjangan Jabatan PNS	81.170.000,00	126.350.000,00	(45.180.000,00)	(35,76)
8.1.01.01.04	Beban Tunjangan Fungsional ASN	66.067.920,00	0,00	66.067.920,00	100,00
8.1.01.01.04.0001	Beban Tunjangan Fungsional PNS	66.067.920,00	0,00	66.067.920,00	100,00
8.1.01.01.05	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	15.040.000,00	17.965.000,00	(2.925.000,00)	(16,28)
8.1.01.01.05.0001	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	15.040.000,00	17.965.000,00	(2.925.000,00)	(16,28)
8.1.01.01.06	Beban Tunjangan Beras ASN	48.521.400,00	55.546.140,00	(7.024.740,00)	(12,65)
8.1.01.01.06.0001	Beban Tunjangan Beras PNS	48.521.400,00	55.546.140,00	(7.024.740,00)	(12,65)
8.1.01.01.07	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	2.471.965,00	3.549.116,00	(1.077.151,00)	(30,35)
8.1.01.01.07.0001	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	2.471.965,00	3.549.116,00	(1.077.151,00)	(30,35)
8.1.01.01.08	Beban Pembulatan Gaji ASN	11.312,00	11.824,00	(512,00)	(4,33)
8.1.01.01.08.0001	Beban Pembulatan Gaji PNS	11.312,00	11.824,00	(512,00)	(4,33)
8.1.01.01.09	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	62.664.761,00	64.742.655,00	(2.077.894,00)	(3,21)

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.1.01.01.09.0001	Beban luran Jaminan Kesehatan PNS	62.664.761,00	64.742.655,00	(2.077.894,00)	(3,21)
8.1.01.01.10	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.820.806,00	1.838.828,00	(18.022,00)	(0,98)
8.1.01.01.10.0001	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	1.820.806,00	1.838.828,00	(18.022,00)	(0,98)
8.1.01.01.11	Beban luran Jaminan Kematian ASN	5.462.420,00	5.516.563,00	(54.143,00)	(0,98)
8.1.01.01.11.0001	Beban luran Jaminan Kematian PNS	5.462.420,00	5.516.563,00	(54.143,00)	(0,98)
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	725.327.028,00	659.591.931,70	65.735.096,30	9,97
8.1.01.02.01	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	291.583.332,00	252.852.165,70	38.731.166,30	15,32
8.1.01.02.01.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	291.583.332,00	252.852.165,70	38.731.166,30	15,32
8.1.01.02.05	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	433.743.696,00	406.739.766,00	27.003.930,00	6,64
8.1.01.02.05.0001	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	433.743.696,00	406.739.766,00	27.003.930,00	6,64
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	134.527.500,00	170.230.000,00	(35.702.500,00)	(20,97)
8.1.01.03.02	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	12.487.500,00	15.500.000,00	(3.012.500,00)	(19,44)
8.1.01.03.02.0013	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	12.487.500,00	15.500.000,00	(3.012.500,00)	(19,44)
8.1.01.03.07	Beban Honorarium	122.040.000,00	150.980.000,00	(28.940.000,00)	(19,17)
8.1.01.03.07.0001	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	122.040.000,00	150.980.000,00	(28.940.000,00)	(19,17)
8.1.01.03.08	Beban Jasa Pengelolaan BMD	0,00	3.750.000,00	(3.750.000,00)	(100,00)
8.1.01.03.08.0002	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	3.750.000,00	(3.750.000,00)	(100,00)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	4.578.885.799,00	3.973.184.237,08	605.701.561,92	15,24
8.1.02.01	Beban Barang	432.058.650,00	464.733.161,00	(32.674.511,00)	(7,03)
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	432.058.650,00	464.733.161,00	(32.674.511,00)	(7,03)
8.1.02.01.01.0004	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	23.263.200,00	25.052.000,00	(1.788.800,00)	(7,14)
8.1.02.01.01.0012	Beban Bahan-Bahan Lainnya	2.580.000,00	3.100.000,00	(520.000,00)	(16,77)
8.1.02.01.01.0023	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	59.370.000,00	49.944.000,00	9.426.000,00	18,87
8.1.02.01.01.0024	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	27.271.700,00	34.954.388,00	(7.682.688,00)	(21,98)
8.1.02.01.01.0026	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	235.151.400,00	288.301.673,00	(53.150.273,00)	(18,44)
8.1.02.01.01.0027	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.500.000,00	2.120.000,00	(620.000,00)	(29,25)
8.1.02.01.01.0029	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.245.000,00	6.445.000,00	2.800.000,00	43,44
8.1.02.01.01.0030	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	7.571.450,00	15.192.000,00	(7.620.550,00)	(50,16)
8.1.02.01.01.0031	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	5.730.900,00	4.460.600,00	1.270.300,00	28,48
8.1.02.01.01.0032	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0036	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	2.360.000,00	(2.360.000,00)	(100,00)
8.1.02.01.01.0052	Beban Makanan dan Minuman Rapat	9.615.000,00	10.303.500,00	(688.500,00)	(6,68)
8.1.02.01.01.0062	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	10.500.000,00	0,00	10.500.000,00	100,00
8.1.02.01.01.0063	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	27.300.000,00	22.500.000,00	4.800.000,00	21,33
8.1.02.01.01.0067	Beban Pakaian Penyelamatan	3.960.000,00	0,00	3.960.000,00	100,00

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.1.02.02	Beban Jasa	3.425.725.522,00	2.807.832.991,08	617.892.530,92	22,01
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	3.321.860.522,00	2.692.872.991,08	628.987.530,92	23,36
8.1.02.02.01.0003	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	0,00	2.650.000,00	(2.650.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.01.0026	Beban Jasa Tenaga Administrasi	205.700.000,00	203.350.000,00	2.350.000,00	1,16
8.1.02.02.01.0030	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	28.600.000,00	28.600.000,00	-	-
8.1.02.02.01.0031	Beban Jasa Tenaga Keamanan	31.200.000,00	33.600.000,00	(2.400.000,00)	(7,14)
8.1.02.02.01.0039	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	286.000.000,00	291.500.000,00	(5.500.000,00)	(1,89)
8.1.02.02.01.0055	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	1.394.207.000,00	854.100.900,00	540.106.100,00	63,24
8.1.02.02.01.0059	Beban Tagihan Telepon	74.723.750,00	72.957.600,00	1.766.150,00	2,42
8.1.02.02.01.0061	Beban Tagihan Listrik	110.447.266,00	105.160.795,00	5.286.471,00	5,03
8.1.02.02.01.0062	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3.600.000,00	3.600.000,00	-	-
8.1.02.02.01.0063	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.181.935.144,00	1.091.787.293,00	90.147.851,00	8,26
8.1.02.02.01.0067	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	5.447.362,00	5.566.403,08	(119.041,08)	(2,14)
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	79.365.000,00	104.960.000,00	(25.595.000,00)	(24,39)
8.1.02.02.04.0035	Beban Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	14.780.000,00	(14.780.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.04.0036	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	79.365.000,00	86.580.000,00	(7.215.000,00)	(8,33)
8.1.02.02.04.0049	Beban Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,00)	(100,00)
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	24.500.000,00	10.000.000,00	14.500.000,00	145,00
8.1.02.02.13.0001	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	24.500.000,00	10.000.000,00	14.500.000,00	145,00
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	222.841.950,00	229.477.440,00	(6.635.490,00)	(2,89)
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	156.407.050,00	137.190.290,00	19.216.760,00	14,01
8.1.02.03.02.0022	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	5.612.050,00	7.123.290,00	(1.511.240,00)	(21,22)
8.1.02.03.02.0035	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	69.205.000,00	73.370.000,00	(4.165.000,00)	(5,68)
8.1.02.03.02.0038	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	22.860.000,00	19.050.000,00	3.810.000,00	20,00
8.1.02.03.02.0117	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	10.750.000,00	0,00	10.750.000,00	100,00
8.1.02.03.02.0120	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	500.000,00	500.000,00	-	-
8.1.02.03.02.0121	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	6.850.000,00	6.060.000,00	790.000,00	13,04
8.1.02.03.02.0133	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	10.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00	25,00
8.1.02.03.02.0404	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	30.000.000,00	20.000.000,00	10.000.000,00	50,00
8.1.02.03.02.0405	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	260.000,00	3.087.000,00	(2.827.000,00)	(91,58)
8.1.02.03.02.0409	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	370.000,00	0,00	370.000,00	100,00
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	41.589.500,00	49.770.500,00	(8.181.000,00)	(16,44)
8.1.02.03.03.0001	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	21.665.000,00	9.866.000,00	11.799.000,00	119,59
8.1.02.03.03.0057	Beban Pemeliharaan Bangunan Menara-Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	19.924.500,00	39.904.500,00	(19.980.000,00)	(50,07)
8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	24.845.400,00	42.516.650,00	(17.671.250,00)	(41,56)

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.1.02.03.04.0131	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	24.845.400,00	42.516.650,00	(17.671.250,00)	(41,56)
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	498.259.677,00	471.140.645,00	27.119.032,00	5,76
8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	498.259.677,00	471.140.645,00	27.119.032,00	5,76
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	422.701.677,00	368.554.175,00	54.147.502,00	14,69
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	75.558.000,00	102.586.470,00	(27.028.470,00)	(26,35)
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	-	22.179.300,00	(22.179.300,00)	(100,00)
8.1.07.02	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-	22.179.300,00	(22.179.300,00)	(100,00)
8.1.07.02.01	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Umum	-	22.179.300,00	(22.179.300,00)	(100,00)
8.1.07.02.01.0032	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	22.179.300,00	(22.179.300,00)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	6.694.506.116,00	6.087.827.830,78	606.678.285,22	9,97
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	476.144.064,51	501.083.320,12	(24.939.255,61)	(4,98)
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	382.657.950,00	464.072.200,00	(81.414.250)	(17,54)
8.1.08.01.01	Beban Penyusutan Alat Besar	775.000,00	5.275.000,00	(4.500.000)	(85,31)
8.1.08.01.01.0022	Beban Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	0,00	4.500.000,00	(4.500.000)	(100,00)
8.1.08.01.01.0023	Beban Penyusutan Alat Bantu-Pompa	775.000,00	775.000,00	-	-
8.1.08.01.02	Beban Penyusutan Alat Angkutan	3.480.000,00	17.711.000,00	(14.231.000)	(80,35)
8.1.08.01.02.0004	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	3.480.000,00	17.711.000,00	(14.231.000)	(80,35)
8.1.08.01.05	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	85.518.450,00	86.744.700,00	(1.226.250)	(1,41)
8.1.08.01.05.0005	Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	16.058.750,00	5.197.500,00	10.861.250	208,97
8.1.08.01.05.0006	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	612.500,00	4.000.000,00	(3.387.500)	(84,69)
8.1.08.01.05.0009	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	1.250.000,00	1.250.000,00	-	-
8.1.08.01.05.0010	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	0,00	750.000,00	(750.000)	(100,00)
8.1.08.01.05.0011	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	65.472.200,00	70.422.200,00	(4.950.000)	(7,03)
8.1.08.01.05.0015	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	0,00	1.000.000,00	(1.000.000)	(100,00)
8.1.08.01.05.0019	Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	2.125.000,00	4.125.000,00	(2.000.000)	(48,48)
8.1.08.01.06	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	115.638.300,00	179.838.300,00	(64.200.000)	(35,70)
8.1.08.01.06.0001	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	4.280.000,00	0,00	4.280.000	100,00
8.1.08.01.06.0002	Beban Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	77.161.000,00	71.441.000,00	5.720.000	8,01
8.1.08.01.06.0007	Beban Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	20.725.000,00	94.925.000,00	(74.200.000)	(78,17)
8.1.08.01.06.0036	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher Antena	0,00	13.472.300,00	(13.472.300)	(100,00)
8.1.08.01.06.0037	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar-Switcher/Menara Antena	13.472.300,00	0,00	13.472.300	100,00
8.1.08.01.10	Beban Penyusutan Komputer	177.246.200,00	174.503.200,00	2.743.000	1,57
8.1.08.01.10.0002	Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	97.844.800,00	85.259.800,00	12.585.000	14,76
8.1.08.01.10.0006	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	11.772.800,00	8.272.800,00	3.500.000	42,31
8.1.08.01.10.0007	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	67.628.600,00	76.973.600,00	(9.345.000)	(12,14)

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	2	3	4	5	6
8.1.08.01.10.0008	Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	0,00	3.997.000,00	(3.997.000)	(100,00)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	81.657.814,51	25.182.820,12	56.474.994	224,26
8.1.08.02.01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	72.559.391,17	16.084.396,79	56.474.994	351,12
8.1.08.02.01.0001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	61.447.066,67	4.972.072,27	56.474.994	1.135,84
8.1.08.02.01.0002	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	600.000,00	600.000,00	0,00	0,00
8.1.08.02.01.0014	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	4.384.260,92	4.384.260,93	(0,01)	0,00
8.1.08.02.01.0030	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	5.544.594,07	5.544.594,08	(0,01)	0,00
8.1.08.02.01.0039	Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	583.469,51	583.469,51	0,00	0,00
8.1.08.02.03	Beban Penyusutan Bangunan Menara	6.711.373,34	6.711.373,33	0,01	0,00
8.1.08.02.03.0003	Beban Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	6.147.106,67	6.147.106,67	0,00	0,00
8.1.08.02.03.0005	Beban Penyusutan Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Perambuan Lainnya	564.266,67	564.266,66	0,01	0,00
8.1.08.02.04	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	2.387.050,00	2.387.050,00	0,00	0,00
8.1.08.02.04.0001	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Administrasi	2.387.050,00	2.387.050,00	0,00	0,00
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	11.828.300,00	11.828.300,00	0,00	0,00
8.1.08.03.03	Beban Penyusutan Instalasi	11.828.300,00	11.828.300,00	0,00	0,00
8.1.08.03.03.0031	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Distribusi	11.828.300,00	11.828.300,00	0,00	0,00
	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	476.144.064,51	501.083.320,12	(24.939.255,61)	(4,98)
	JUMLAH BEBAN	7.170.650.180,51	6.588.911.150,90	581.739.029,61	8,83
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(7.170.650.180,51)	(6.252.174.750,90)	(918.475.429,61)	14,69



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN ANGGARAN 2024
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	2.610.557.093,11	2.736.037.499,31
Surplus/ Defisit - LO	(7.170.650.180,51)	(6.252.174.750,90)
RK PPKD	6.843.212.378,00	6.126.694.344,70
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(296.800.000,00)	0,00
Alat Komunikasi Telephone	(371.000.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	74.200.000	0,00
EKUITAS AKHIR	1.964.139.990,60	2.610.557.093,11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk memenuhi ketentuan Pasal 189 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2021 yang mewajibkan Pemerintah Kabupaten/Kota maupun Provinsi membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah berakhirnya tahun anggaran untuk dilakukan pemeriksaan oleh Tim Pemeriksa Keuangan.

Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

1.1 Maksud dan Tujuan penyusunan Laporan Keuangan

Maksud disusunnya Laporan Keuangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Perangkat Daerah atas pengelolaan keuangan beserta kinerja atas penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah terkait.

Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain :

- 
- 
- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target ;
 - b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan ;
 - c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya ;
 - d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas ;
 - e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan keuangan

Pelaporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini diselenggarakan berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah yaitu antara lain :

- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 6);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 Nomor 1);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 4 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 Nomor 4);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 Nomor 3);
10. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 23 Tahun 2022 tentang sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 Nomor 23);
11. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 33 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 Nomor 33);
12. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 Nomor 17);

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Secara garis besar sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan
- 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintah pada SKPD.

Bab V Penjelasan Pos-Pos laporan Keuangan

5.1. Penjelasan Pos–Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca

5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

5.4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI Penutup

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1 Ekonomi Makro

Ekonomi Makro adalah studi tentang ekonomi yang menjelaskan perubahan ekonomi yang dapat mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk mempengaruhi target-target kebijakan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan.

Indikator Makro Ekonomi yang digunakan untuk melihat hasil-hasil pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur antara lain Pertumbuhan ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengangguran, dan kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Dari sisi penggunaan, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Namun dari sisi sektoral, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila hasil produksi dari seluruh sektor ekonomi dari sektor pertanian, pertambangan sampai sektor jasa-jasa pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya.

Indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)/Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tetapi dalam praktik angka yang lebih sering dipakai adalah melalui PDRB, karena angka PDB/PDRB hanya melihat batas wilayah, terbebas pada negara yang bersangkutan. Sedangkan agar ekonomi semakin berkembang dan tumbuh juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor sumber daya alam, sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya, dan sumber daya modal. Ekonomi Indonesia tidak akan maju dan berkembang jika tidak didukung oleh salah satu faktor tersebut, jadi antara satu dengan yang lainnya berkesinambungan.

2.2 Kebijakan Keuangan

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Sedangkan Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah.

Keuangan Daerah merupakan komponen daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang menyatu dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD hakikatnya merupakan salah satu instrumen kebijakan untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat di daerah. APBD sebagai bentuk penjabaran kuantitatif dari tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah serta tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah, disusun dalam suatu struktur yang menggambarkan besarnya pendanaan atas berbagai sasaran yang hendak dicapai, tugas-tugas pokok dan fungsi sesuai kondisi, potensi, aspirasi dan kebutuhan riil di masyarakat untuk suatu tahun tertentu.

Kebijakan anggaran mendasarkan pada pendekatan kinerja dan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Anggaran kinerja adalah suatu anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kegiatan atau output dari rencana alokasi biaya atau input yang ditetapkan dengan memperhatikan kondisi semua komponen keuangan. Efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip pengelolaan keuangan yang dilakukan diantaranya dengan mengefektifkan fungsi pengawasan serta upaya-upaya penghematan sehingga dana yang terbatas dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembangunan dan pemerintahan serta berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan.

Arah kebijakan keuangan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dititik beratkan pada :

1. Kebijakan pendapatan keuangan daerah yang diarahkan kepada ketersediaan dana yang berkelanjutan dengan jumlah yang memadai. Semua potensi pendapatan semaksimal mungkin digali agar mampu memenuhi seluruh kebutuhan belanja. Sumber-sumber pendapatan yang mendukung APBD diidentifikasi dengan baik, ditingkatkan penerimaannya (intensifikasi) dan dipuayakan melalui sumber-sumber pendapatan baru (ekstensifikasi). Beberapa langkah strategis untuk mendukung pencapaian target ini antara lain dilakukan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Daerah, Optimalisasi aset daerah, dan peningkatan dan perimbangan dan bagi hasil.

2. Kebijakan belanja keuangan daerah diarahkan untuk mendukung kebijakan dan prioritas strategis, terutama untuk mendukung kebutuhan dan program strategis yang memiliki dampak (multiplier effect) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan dalam penyelenggaraan fungsi Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara. Struktur APBD terdiri dari Anggaran Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan.

Capaian kinerja dihasilkan dari pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan penghargaan maupun hukuman kepada pelaksana kegiatan, namun untuk menilai tingkat efektivitas dan efesiensi hasil kerja yang dilaksanakan oleh satuan kerja serta meningkatkan kinerja organisasi.

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah Tahun 2024 untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun berjalan yang menjadi acuan untuk tahun berikutnya, dapat dilihat dari:

1. Realisasi program dan kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil atau keluaran yang direncanakan;
2. Realisasi program dan kegiatan yang memenuhi target kinerja hasil atau keluaran yang direncanakan;
3. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja hasil atau keluaran yang direncanakan;

Efektivitas evaluasi realisasi program dan kegiatan atas target kinerja hasil yang direncanakan, perlu dilakukan klasifikasi menurut urusan pemerintah yang terbagi menjadi beberapa urusan. Capaian kinerja menurut urusan Pemerintahan Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 adalah Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Komunikasi dan Informatika dengan Anggaran sebesar Rp. 7.081.739.367,00 terealisasi sebesar Rp. 6.843.212.378,00 atau sebesar 96,63%.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, maka proses penganggaran APBD harus berdasarkan target kinerja yang terukur atau yang lebih dikenal dengan istilah Anggaran Berbasis Kinerja. Anggaran Berbasis Kinerja merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh satuan kerja untuk mencapai sasaran dan tujuan serta dalam bentuk alokasi anggaran yang akan diukur capaian kinerjanya pada akhir Tahun Anggaran.

Pelaksanaan APBD pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 dalam pencapaian target kinerja keuangan dapat dilihat pada Ikhtisar Anggaran dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana rincian pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel. 3.1
Ikhtisar Anggaran dan Realisasi Kinerja
Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2024 dan 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Pendapatan	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00	(292.377.800,00)
2	Belanja	7.081.739.367,00	6.843.212.378,00	96,63	6.419.072.144,70	424.140.233,30
Surplus/(Defisit)		(7.081.739.367,00)	(6.843.212.378,00)	96,63	(6.126.694.344,70)	(716.518.033,30)

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak memungut Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikarenakan pemungutan Retribusi tersebut telah dihapuskan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Pagu Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2024 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar **Rp.7.08.739.367,00** terealisasi sebesar **Rp. 6.843.212.378,00** atau **96,63%** dibandingkan dengan realisasi Belanja Tahun 2023 sebesar **Rp. 6.419.072.144,70** terjadi kenaikan sebesar **Rp. 424.140.233,30**.

Belanja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Adapun penjelasan lebih lanjut terhadap penyerapan belanja daerah adalah sebagai berikut :

a. Belanja Operasi

Rincian realisasi belanja pegawai dan belanja barang dan jasa adalah sebagai berikut:

NO	BELANJA OPERASI	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Pegawai	2.213.929.579,00	2.116.616.701,00	95,60	2.092.033.419,70	24.583.281,30
2	Belanja Barang dan Jasa	4.689.987.848,00	4.577.577.677,00	97,60	3.967.603.725,00	609.973.952,00
3	Belanja Hibah	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		6.923.917.427,00	6.694.194.378,00	96,68	6.059.637.144,70	634.557.233,30

a.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai ketentuan perundang-undangan. Selain itu belanja pegawai yang termasuk dalam kelompok belanja langsung adalah untuk pengeluaran honorarium/upah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah.

a.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang nilainya manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembelian/pengadaan barang dan/atau pemakaian jasa dimaksud mencakup belanja barang pakai habis, belanja jasa kantor, belanja sewa peralatan dan mesin, belanja kursus/pelatih, sosialisasi, bimbingan teknis serta pendidikan dan pelatihan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan jalan, jaringan, dan irigasi, dan belanja perjalanan dinas dalam negeri.

a.3. Belanja Hibah

Belanja Hibah berupa uang, barang, atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Belanja Modal

Rincian realisasi belanja modal adalah sebagai berikut:

NO	BELANJA MODAL	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Peralatan dan Mesin	102.821.940,00	94.073.000,00	91,49	359.435.000,00	(265.362.000)
2	Belanja Gedung dan Bangunan	55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00	54.945.000
JUMLAH		157.821.940,00	149.018.000,00	94,42	359.435.000,00	(210.417.000)

Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam penganggaran belanja modal memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah harus memprioritaskan alokasi belanja modal pada APBD Tahun Anggaran 2024 untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan peningkatan pelayanan publik serta pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Belanja modal dirinci menurut objek belanja yang terdiri atas: belanja modal tanah; belanja modal peralatan dan mesin; belanja modal bangunan dan gedung; belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi; belanja modal aset tetap lainnya; dan belanja modal aset tidak berwujud.
3. Segala biaya yang dikeluarkan setelah perolehan awal aset tetap (biaya rehabilitasi/renovasi) sepanjang memenuhi batas minimal kapitalisasi aset, dan memperpanjang masa manfaat atau yang memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan mutu produksi atau peningkatan kinerja dianggarkan dalam belanja modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Penganggaran pengadaan tanah untuk kepentingan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penganggaran pengadaan barang milik daerah dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan dan kebutuhan daerah berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel dengan mengutamakan produk dalam negeri.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah pemerintah daerah atau suatu organisasi di lingkungan pemerintah daerah atau organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan entitas pelaporan sebagaimana dimaksud di atas dilaksanakan oleh Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD).

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas Akuntansi dalam Laporan Keuangan ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Struktur dan pelaksanaan APBD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2023 telah mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Dengan mengacu pada Permendagri tersebut, Entitas pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Kepala Perangkat Daerah wajib menyampaikan Laporan Keuangan.

Berdasarkan Perda tersebut di atas, pertanggungjawaban Kepala Perangkat Daerah dalam pelaksanaan APBD adalah menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

4.2. Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis akrual mengacu pada delapan prinsip yaitu: 1) Basis Akuntansi, 2) Prinsip Nilai Historis, 3) Prinsip Realisasi, 4) Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formal, 5) Prinsip Periodisasi, 6) Prinsip Konsistensi, 7) Prinsip Pengungkapan Lengkap, 8) Prinsip Penyajian Wajar. Entitas pelaporan menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan untuk penyajian laporan realisasi anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran. Kebijakan akuntansi pokok yang

diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Anggaran yang disusun dan dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih berdasarkan Basis Kas, LRA disusun berdasarkan basis kas berarti pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan sedangkan belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Basis kas untuk LRA berarti bahwa pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Daerah atau diterima SKPD atau entitas lain di luar Pemerintah Daerah atas nama BUD. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran. Pemerintah Daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap Tahun Anggaran. (Sisa perhitungan anggaran selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran).

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat Kas atau Setara Kas diterima atau dikeluarkan.

Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa lainnya tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dikeluarkan.

4.3. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah Bank Sentral yang berlaku pada tanggal transaksi.

1. Pendapatan LRA dan Pendapatan LO

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode pelaporan yang bersangkutan meskipun belum diterima aliran kasnya.

Pendapatan LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada akun SiLPA pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Pengakuan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Provinsi dicatat sebesar nilai nominal yang telah diterima berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku. Pada realisasinya Dana Transfer Pemerintah Pusat telah diterima Pemerintah Daerah melalui rekening Kas Umum Daerah berdasarkan transfer dari pemerintah pusat/provinsi. Hal ini dikarenakan meskipun sudah ada penetapan alokasi dari Kementerian Keuangan/Pemerintah Pusat dan atau Gubernur namun penerimaannya secara bertahap dan penerimaan tahap berikutnya harus memenuhi kriteria dan persyaratan tertentu jika tidak terpenuhi maka dana tidak ditransfer dari pusat ke daerah dan tidak ada surat pernyataan dari pusat/gubernur ke daerah jumlah hak perolehan daerah.

Dana transfer dalam penyampaiannya pada daerah sering mengalami kurang bayar atau lebih bayar, untuk hal tersebut diperlakukan sebagai hak dan kewajiban yang harus diakui pada saat adanya surat/SK Menteri yang mengatur hal tersebut. Terhadap dana transfer yang telah diterima BUD, namun belum dilaksanakan untuk membiayai pembangunan dan kegiatan yang telah ditentukan, masih diperlakukan sebagai Pendapatan Transfer Provinsi/Pusat.

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode pelaporan yang bersangkutan meskipun belum diterima aliran kasnya.

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki hak atas pendapatan;
- b. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur menerima kas yang berasal dari pendapatan.

Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih, misalnya:

- a. Timbulnya hak untuk menagih Pendapatan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir berdasarkan audit dari Kantor Akuntan Publik Independen;
- b. Timbulnya hak untuk menagih Pendapatan Pajak Reklame, Retribusi, dan IMB langsung ditetapkan di depan.

2. Belanja dan Beban

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah, sedangkan **Beban** adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas dana, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban dan terjadinya pengeluaran kas.

Khusus Pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran, Belanja diakui pada saat pertanggungjawaban disahkan oleh fungsi perbendaharaan.

Koreksi atas pengeluaran Belanja (penerimaan kembali Belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran Belanja dibukukan sebagai *pengurangan Belanja* pada periode yang sama. Apabila diterima pada tahun berikutnya, koreksi atas pengeluaran Belanja dibukukan pada *Pendapatan Lain-Lain*.

3. Surplus/Defisit

Surplus adalah selisih lebih antara Pendapatan dan Belanja selama satu periode pelaporan.

Defisit adalah selisih kurang antara Pendapatan dan Belanja selama satu periode pelaporan.

4. Pembiayaan

Berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan Nomor 2 Paragraf 52, Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

Berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan Nomor 2 Paragraf 56 Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

5. Aset

Aset diakui pada saat diterima kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah, Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

6. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.

7. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan dalam standar akuntansi pemerintah pada SKPD

Kebijakan akuntansi yang dipergunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tanggal 15 Mei 2006 sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah.

Pelaporan keuangan menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode. Agar informasi yang disajikan dapat dipahami perlu diberikan penjelasan untuk masing-masing pos pada laporan keuangan, tahapan penjelasan pos-pos laporan keuangan ini akan diawali dengan penjelasan laporan realisasi anggaran dan neraca.

Dalam bab ini diuraikan pos-pos dalam Laporan Keuangan, yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Neraca menggambarkan posisi keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terdiri atas Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. LRA menyajikan Realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan, serta perbandingannya dengan Anggaran dalam APBD Tahun Anggaran (TA) 2024. LPSAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Neraca menyajikan secara komparatif dengan mengungkapkan nilai pada akhir periode laporan maupun nilai pada akhir periode sebelumnya, yakni tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. LO menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam satu periode pelaporan. LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan pemda merupakan laporan yang menjelaskan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan. Dalam penjelasan ini akan disajikan sesuai dengan struktur APBD tahun 2024.

5.1.1. PENDAPATAN – (LRA)

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak memungut Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikarenakan pemungutan Retribusi tersebut telah dihapuskan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

5.1.2. BELANJA

TA 2024 (RP)

6.843.212.378,00

TA 2023 (RP)

6.419.072.144,70

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2024.

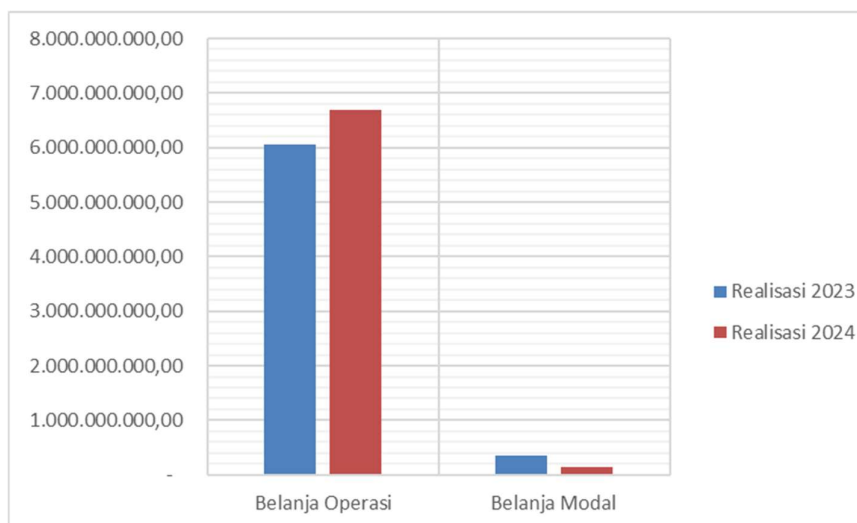
Realisasi Belanja Daerah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur TA 2024 sebesar Rp.6.843.212.378,00 dari anggaran sebesar Rp.7.081.739.367,00 atau sebesar 96,63%. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2023 sebesar Rp.6.419.072.144,70 naik sebesar Rp.424.140.233,30. Rincian Realisasi Belanja TA 2024 diuraikan dalam Laporan Realisasi dan Pendapatan dan Belanja.

Realisasi Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika TA 2024 berdasarkan kelompok belanja sebagaimana diuraikan dalam tabel 5.3 berikut:

Tabel. 5.3
Anggaran dan Realisasi Belanja berdasarkan Kelompok Belanja
TA. 2024 dan TA. 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	Naik/Turun
1	Belanja Operasi	6.923.917.427,00	6.694.194.378,00	96,68	6.059.637.144,70	(634.557.233,30)
2	Belanja Modal	157.821.940,00	149.018.000,00	94,42	359.435.000,00	210.417.000,00
JUMLAH		7.081.739.367,00	6.843.212.378,00	96,63	6.419.072.144,70	(424.140.233,30)

Grafik 5.1
Perbandingan Komposisi Rincian Belanja Daerah TA 2024 dan 2023



	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
5.1.2.1. BELANJA OPERASI	6.694.194.378,00	6.059.637.144,70

Belanja Operasi merupakan belanja yang dianggarkan untuk kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika yang memberi manfaat jangka pendek, Belanja Operasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Hibah. Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 sebesar Rp.6.694.194.378,00 dari anggaran sebesar Rp.6.923.917.427,00 atau sebesar 96,68%. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2023 sebesar Rp.6.059.637.144,70 naik sebesar Rp.634.557.233,30. Rincian Realisasi Belanja Operasi TA 2024 diuraikan dalam tabel 5.4 berikut:

Tabel. 5.4

Realisasi Belanja Operasi Menurut Jenis Belanja TA 2024 dan 2023

NO	BELANJA OPERASI	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Pegawai	2.213.929.579,00	2.116.616.701,00	95,60	2.092.033.419,70	24.583.281,30
2	Belanja Barang dan Jasa	4.689.987.848,00	4.577.577.677,00	97,60	3.967.603.725,00	609.973.952,00
3	Belanja Hibah	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		6.923.917.427,00	6.694.194.378,00	96,68	6.059.637.144,70	634.557.233,30

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
a) Belanja Pegawai	2.116.616.701,00	2.092.033.419,70

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar Rp.2.116.616.701,00 dari anggaran sebesar Rp.2.213.929.579,00 atau sebesar 95,60%. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2023 sebesar Rp.2.092.033.419,70 naik sebesar Rp.24.583.281,30. Rincian Realisasi Belanja Operasi TA 2024 diuraikan dalam tabel 5.5 berikut:

Tabel. 5.5

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

NO	BELANJA PEGAWAI	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.313.879.401,00	1.256.762.173,00	95,65	1.262.211.488,00	(5.449.315,00)
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	761.360.178,00	725.327.028,00	95,27	659.591.931,70	65.735.096,30
3	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	138.690.000,00	134.527.500,00	97,00	170.230.000,00	(35.702.500,00)
JUMLAH		2.213.929.579,00	2.116.616.701,00	95,60	2.092.033.419,70	24.583.281,30

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
b) Belanja Barang dan Jasa	4.577.577.677,00	3.967.603.725,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebesar Rp.4.577.577.677,00 dari anggaran sebesar Rp.4.689.987.848,00 atau sebesar 97,60%. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2023 sebesar Rp.3.967.603.725,00 naik sebesar Rp.609.973.952,00. Rincian Realisasi Belanja Operasi TA 2024 diuraikan dalam tabel 5.6 berikut:

Tabel. 5.6
Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

NO	BELANJA BARANG DAN JASA	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Barang Pakai Habis	473.387.848,00	432.067.050,00	91,27	464.884.361,00	32.817.311,00
2	Belanja Jasa Kantor	3.362.310.000,00	3.320.544.000,00	98,76	2.687.141.279,00	(633.402.721,00)
3	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	87.600.000,00	79.365.000,00	90,60	104.960.000,00	25.595.000,00
4	Belanja Kursus/Pelatih, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	30.000.000,00	24.500.000,00	81,67	10.000.000,00	(14.500.000,00)
5	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164.690.000,00	156.407.050,00	94,97	137.190.290,00	(19.216.760,00)
6	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	45.500.000	41.589.500	91,41	49.770.500	8.181.000,00
7	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	25.000.000	24.845.400	99,38	42.516.650	17.671.250,00
8	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negri	501.500.000,00	498.259.677,00	99,35	471.140.645,00	(27.119.032,00)
JUMLAH		4.689.987.848,00	4.577.577.677,00	97,60	3.967.603.725,00	609.973.952,00

c) Belanja Hibah $\frac{\text{TA 2024 (Rp)}}{\text{0,00}}$ $\frac{\text{TA 2023 (Rp)}}{\text{0,00}}$

Belanja Hibah tidak dapat terealisasi dikarenakan pihak penerima hibah belum dapat melaksanakan prosedur belanja hibah sebagaimana aturan yang berlaku.

5.1.2.2. BELANJA MODAL $\frac{\text{TA 2024 (Rp)}}{\text{149.018.000,00}}$ $\frac{\text{TA 2023 (Rp)}}{\text{359.435.000,00}}$

Belanja Modal merupakan belanja yang dianggarkan untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode. Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 sebesar Rp.149.018.000,00 dari anggaran sebesar Rp.157.821.940,00 atau sebesar 94,42%. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2023 sebesar Rp.359.435.000,00 turun sebesar Rp.210.417.000,00. Rincian Realisasi Belanja Operasi TA 2024 diuraikan dalam tabel 5.7 berikut:

Tabel. 5.7
Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

NO	BELANJA MODAL	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Peralatan dan Mesin	102.821.940,00	94.073.000,00	91,49	359.435.000,00	(265.362.000)
2	Belanja Gedung dan Bangunan	55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00	54.945.000
JUMLAH		157.821.940,00	149.018.000,00	94,42	359.435.000,00	(210.417.000)

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
a) Belanja Peralatan dan Mesin	94.073.000,00	359.435.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 sebesar Rp.94.073.000,00 dari anggaran sebesar Rp.102.821.940,00 atau sebesar 91,49%. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2023 sebesar Rp.359.435.000,00 turun sebesar Rp.265.362.000,00. Rincian Realisasi Belanja Operasi TA 2024 diuraikan dalam tabel 5.8 berikut:

Tabel. 5.8
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per Objek Rekening
TA 2024 dan 2023

NO	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Modal Alat Angkutan	25.000.000,00	20.773.000,00	83,09	17.400.000,00	3.373.000
2	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	36.123.240,00	33.900.000,00	93,85	68.085.000,00	(34.185.000)
3	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00	(50.000.000)
4	Belanja Modal Komputer	41.698.700,00	39.400.000,00	94,49	223.950.000,00	(184.550.000)
JUMLAH		102.821.940,00	94.073.000,00	91,49	359.435.000,00	(265.362.000)

	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
b) Belanja Gedung dan Bangunan	54.945.000,00	0,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar Rp.54.945.000,00 dari anggaran sebesar Rp.55.000.000,00 atau sebesar 99,90%. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2023 sebesar Rp.0,00 naik sebesar Rp.54.945.000,00. Rincian Realisasi Belanja Operasi TA 2024 diuraikan dalam tabel 5.9 berikut:

Tabel. 5.9
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per Objek Rekening
TA 2024 dan 2023

NO	BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Belanja Modal Bangunan Menara	55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00	54.945.000,00
JUMLAH		55.000.000,00	54.945.000,00	99,90	0,00	54.945.000,00

5.1.3. SURPLUS/DEFISIT	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
	(6.843.212.378,00)	(6.126.694.344,70)

Berdasarkan realisasi Pendapatan dan Belanja maka Surplus/Defisit TA 2024 adalah defisit sebesar Rp.6.843.212.378,00 dari anggaran Surplus/Defisit sebesar surplus Rp.7.081.739.367,00 atau 96,63% dan jika dibandingkan dengan Surplus/Defisit TA 2023 defisit sebesar Rp.6.126.694.344,70 naik sebesar Rp.716.518.033,30. Surplus/Defisit TA 2024 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.10 berikut.

Tabel. 5.10
Surplus/Defisit TA 2024 dan 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	NAIK/TURUN
1	Pendapatan	0,00	0,00	0,00	292.377.800,00	(292.377.800,00)
2	Belanja	7.081.739.367,00	6.843.212.378,00	96,63	6.419.072.144,70	424.140.233,30
	Surplus/(Defisit)	(7.081.739.367,00)	(6.843.212.378,00)	96,63	(6.126.694.344,70)	(716.518.033,30)

5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

Penjelasan Pos-Pos Neraca ini menguraikan secara singkat mengenai posisi saldo-saldo rekening Neraca yang disajikan dengan rincian secara detail dalam daftar-daftar lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini dan pengungkapan informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan. Dalam penjelasan Pos-Pos Neraca ini diuraikan mengenai posisi Neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut.

5.2.1. ASET	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	1.980.227.544,60	2.626.290.184,11

Aset dapat diklasifikasikan ke dalam Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya. Nilai Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.980.227.544,60 jika dibandingkan dengan nilai Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp.2.626.290.184,11 turun sebesar Rp.646.062.639,51 Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan dalam Tabel 5.11 berikut.

Tabel 5.11
Aset Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur
per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	ASET	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Aset Lancar	4.524.663,08	26.661.238,08	(22.136.575,00)
2	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00
3	Aset Tetap	1.975.702.881,52	2.599.628.946,03	(623.926.064,51)
4	Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		1.980.227.544,60	2.626.290.184,11	(646.062.639,51)

Grafik 5.2
Perbandingan Komposisi Aset Tahun 2024 dan 2023



Berdasarkan rincian pada Tabel 5.11 di atas terdapat penurunan Aset yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Tahun 2024 sebesar Rp.646.062.639,51 Hal ini terutama disebabkan antara lain oleh Berkurangnya nilai Aset Tetap dikarenakan adanya mutasi Alat Komunikasi Telephone dari Dinas Komunikasi dan Informatika ke seluruh Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan rincian nilai sebagaimana tertera di lampiran 1.

Penjelasan Aset Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

5.2.1.1. Aset Lancar	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	4.524.663,08	26.661.238,08

Aset Lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas serta Aset selain Kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp.4.524.663,08. Jika dibandingkan dengan nilai Aset Lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp.26.661.238,08 turun sebesar Rp.22.136.575,00. Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.12 berikut.

Tabel 5.12
Aset Lancar Dinas Komunikasi dan Informatika
per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	ASET LANCAR	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Kas dan Setara Kas	0,00	0,00	0,00
2	Piutang Pendapatan	0,00	44.358.600,00	(44.358.600,00)
3	Piutang Lainnya	0,00	0,00	0,00
4	Penyisihan Piutang	0,00	(22.179.300,00)	22.179.300,00
5	Beban dibayar dimuka	3.532.268,08	3.497.938,08	34.330,00
6	Persediaan	992.400,00	984.000,00	8.400,00
JUMLAH		4.524.668,08	26.661.238,08	(22.136.570,00)

1) Kas dan Setara Kas	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	0,00	0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sisa Uang Persediaan (UP) Perangkat Daerah yang belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2024. Nilai Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 Hal ini dikarenakan tertibnya pengelolaan kas akhir Tahun pada Dinas Komunikasi dan Informatika sehingga per 31 Desember 2024 tidak lagi terdapat sisa kas di Rekening Bank maupun kas tunai di Bendahara pengeluaran OPD.

2) Piutang Pendapatan

Piutang Pendapatan adalah hak Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk menerima pembayaran atau manfaat dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Nilai Piutang Pendapatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika terdapat pada Piutang Retribusi.

Piutang Retribusi merupakan Retribusi Daerah yang telah ditetapkan tetapi belum dibayar/disetor ke Rekening Kas Umum Daerah per 31 Desember 2024. Nilai Piutang Retribusi per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,00 jika dibandingkan dengan Nilai Piutang Retribusi per 31 Desember 2023 sebesar Rp.44.358.600,00 turun sebesar Rp.44.358.600,00. Piutang Retribusi per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.13 berikut.

Tabel 5.13
Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	PIUTANG PENDAPATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAK/TURUN
1	Piutang Retribusi Daerah (Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi)	0,00	44.358.600,00	(44.358.600,00)
JUMLAH		0,00	44.358.600,00	(44.358.600,00)

Piutang Retribusi per 31 Desember 2023 sebesar Rp44.358.600,00 pada Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi merupakan ketetapan penerimaan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah.

3) Piutang Lainnya	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	0,00	0,00

Piutang Lainnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,00.

4) Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang merupakan taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penyisihan Piutang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,00.

5) Beban Dibayar Dimuka	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	3.532.263,08	3.497.938,08

Beban Dibayar Dimuka merupakan pengeluaran Belanja TA 2024 yang mempunyai manfaat melebihi periode pelaporan seperti Asuransi, Sewa dan Pajak Kendaraan Bermotor maupun Pajak Frekuensi Radio . Beban

Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp.3.532.263,08 jika dibandingkan dengan Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2023 sebesar Rp.3.497.938,08 naik sebesar Rp.34.325,00. Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.14 berikut.

Tabel 5.14
Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Pajak Kendaraan Bermotor	1.846.158,33	1.811.833,33	34.325,00
2	ISR Kab. Tanjung Jabung Timur	1.686.104,75	1.686.104,75	0,00
JUMLAH		3.532.263,08	3.497.938,08	34.325,00

6) Persediaan	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	992.400,00	984.000,00

Persediaan merupakan pengadaan barang habis pakai, Belanja Barang Jasa lainnya yang masih tersisa sampai dengan 31 Desember 2024. Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.992.400,00 jika dibandingkan dengan Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.984.000,00 terjadi kenaikan sebesar Rp.8.400,00. Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.15 berikut.

Tabel 5.15
Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	PERSEDIAAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Alat Tulis Kantor	549.700,00	620.000,00	(70.300,00)
2	Bahan Cetak	345.000,00	303.000,00	42.000,00
3	Perabot Kantor	97.700,00	61.000,00	36.700,00
JUMLAH		992.400,00	984.000,00	8.400,00

5.2.1.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,00.

5.2.1.3. Aset Tetap	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	1.975.702.881,52	2.599.628.946,03

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.975.702.881,52, jika dibandingkan dengan nilai Aset tetap per 31 Desember 2023 sebesar

Rp.2.599.628.946,03 turun sebesar Rp.623.926.064,51. Berdasarkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 35 Tahun 2021 dalam rangka penyusutan barang milik daerah berupa Aset Tetap pada entitas Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur maka penyusutan dilaksanakan setelah satu tahun perolehan aset. Saldo per jenis Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.16 berikut.

Tabel 5.16
Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	ASET TETAP	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Tanah	0,00	0,00	0,00
2	Aset Peralatan dan Mesin	5.186.423.712,00	5.463.350.712,00	(276.927.000,00)
3	Aset Gedung dan Bangunan	1.558.328.935,15	1.503.383.935,15	54.945.000,00
4	Aset Jalan, Jaringan dan Irigasi	118.283.000,00	118.283.000,00	0,00
5	Akumulasi Penyusutan	(4.887.332.765,63)	(4.485.388.701,12)	(401.944.064,51)
JUMLAH		1.975.702.881,52	2.599.628.946,03	(623.926.064,51)

1. Tanah	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Dinas Komunikasi dan Informatika sampai pada saat ini tidak memiliki Aset Tanah.

2. Peralatan dan Mesin	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	<u>5.186.423.712,00</u>	<u>5.463.350.712,00</u>

Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp.5.186.423.712,00 jika dibandingkan dengan Aset Tetap Peratan dan Mesin per 31 Desember 2023 sebesar Rp.5.463.350.712,00 turun sebesar Rp.276.927.000,00. Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.17 berikut.

Tabel 5.17
Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	ASET PERALATAN DAN MESIN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Alat Besar	199.788.000,00	199.788.000,00	0,00
2	Alat Angkutan	666.890.400,00	646.117.400,00	20.773.000,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	4.697.000,00	4.697.000,00	0,00
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.280.582.100,00	1.246.682.100,00	33.900.000,00
5	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	751.813.000,00	1.122.813.000,00	(371.000.000,00)
6	Komputer	2.282.653.212,00	2.243.253.212,00	39.400.000,00
JUMLAH		5.186.423.712,00	5.463.350.712,00	(276.927.000,00)

Adapun Rincian Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

1. Terdapat Mutasi Tambah pada Alat Kendaraan Bermotor Beroda Dua sebesar Rp. 20.773.000,00.
2. Terdapat Mutasi Tambah pada Rekening Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp.33.900.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Belanja Modal Mebel sebesar Rp.30.200.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Kursi Putar Hidrolik (10 buah) sebesar Rp.22.000.000,00.
 - Kursi Tamu (1 set) sebesar Rp.8.200.000,00.
 - b) Belanja Modal Alat Kantor rincian belanja berupa Pengadaan Tangga (1 unit) sebesar Rp.3.700.000,00.
3. Mutasi Keluar/Kurang pada Rekening Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar sebesar Rp.371.000.000,00 yang terdiri dari Belanja Handy Talky sebanyak 70 unit ke Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lampiran I).
4. Mutasi Tambah pada Belanja Modal Komputer sebesar Rp.39.400.00,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Laptop 1 Unit sebesar Rp.16.900.000,00.
 - Laptop 1 Unit sebesar Rp.22.500.000,00.

Setelah melaksanakan proses verifikasi dan rekonsiliasi antara pengurus barang Dinas Komunikasi dan Informatika dan Badan Keuangan Daerah, maka yang bisa diklasifikasikan menjadi aset tetap peralatan dan mesin per 31 desember 2024 sebesar Rp. 5.186.423.712,00 sebagaimana terlampir pada Lampiran II.

3. Gedung dan Bangunan	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	1.558.328.935,15	1.503.383.935,15

Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.558.328.935,15 jika dibandingkan dengan Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.503.383.935,15 naik sebesar Rp54.945.000,00. Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.18 berikut.

Tabel 5.18
Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	ASET GEDUNG DAN BANGUNAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Bangunan Gedung	1.254.301.735,15	1.254.301.735,15	0,00
2	Bangunan Menara	256.286.200,00	201.341.200,00	54.945.000,00
3	Tugu Titik Kontrol/Pasti	47.741.000,00	47.741.000,00	0,00
JUMLAH		1.558.328.935,15	1.503.383.935,15	54.945.000,00

Pada tahun 2024 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Terdapat Mutasi Tambah pada Bangunan Menara sebesar Rp.54.945.000,00 yang terdiri dari Belanja Pengadaan Tower Triangle di Kecamatan Sadu sebanyak 1 Unit. Setelah melalui proses verifikasi dan rekonsiliasi antara pengurus barang Dinas Komunikasi dan Informatika dan Badan Keuangan Daerah, maka yang bisa diklasifikasikan menjadi aset tetap gedung dan bangunan per 31 desember 2024 sebesar Rp.1.558.328.935,15. sesuai dengan dokumen lampiran berita acara rekonsiliasi aset tetap Tahun 2024 sebagaimana terlampir pada Lampiran II.

4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	118.283.000,00	118.283.000,00

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 118.283.000,00 jika dibandingkan dengan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 118.283.000,00 masih tetap sama. Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.19 berikut.

Tabel 5.19
Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	ASET JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Instalasi	118.283.000,00	118.283.000,00	0,00
JUMLAH		118.283.000,00	118.283.000,00	0,00

Pada tahun 2024 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tidak ada penambahan atau pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan. Setelah melalui proses verifikasi dan rekonsiliasi antara pengurus barang Dinas Komunikasi dan Informatika dan Badan Keuangan Daerah, maka yang bisa diklasifikasikan menjadi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 desember 2024 sebesar Rp.118.283.000,00 sesuai dengan dokumen lampiran berita acara rekonsiliasi aset tetap Tahun 2024. sebagaimana terlampir pada Lampiran II.

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
5. Akumulasi Penyusutan	4.887.332.765,63	4.485.388.701,12

Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.4.887.332.765,63 dibandingkan dengan Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.4.485.388.701,12 naik sebesar Rp.401.944.064,51. Nilai Akumulasi Penyusutan berasal dari masa manfaat ekonomis tiap kelompok Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.20 berikut.

Tabel 5.20

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	AKUMULASI PENYUSUTAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4.181.225.362,00)	(3.872.767.412,00)	(308.457.950,00)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(646.965.903,63)	(565.308.089,12)	(81.657.814,51)
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(59.141.500,00)	(47.313.200,00)	(11.828.300,00)
JUMLAH		(4.887.332.765,63)	(4.485.388.701,12)	(401.944.064,51)

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
5.2.1.4. Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Aset Tetap Lainnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 per 31 Desember sebesar Rp.0,00 .

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
5.2.2. KEWAJIBAN	16.087.554,00	15.733.091,00

Kewajiban terbagi atas Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Kewajiban Jangka Pendek diantaranya meliputi: Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Belanja, Utang Bunga, Pendapatan Diterima Dimuka, dan utang jangka pendek lainnya. Sedangkan Kewajiban Jangka Panjang merupakan

kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal Neraca, yang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal.

Nilai Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar Rp.16.087.554,00 jika dibandingkan dengan nilai Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp.15.733.091,00 naik sebesar Rp.354.463,00 Kewajiban per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan dalam Tabel 5.21 berikut.

Tabel 5.21
Kewajiban per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	KEWAJIBAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Kewajiban Jangka Pendek	16.087.554,00	15.733.091,00	354.463,00
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		16.087.554,00	15.733.091,00	354.463,00

5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	16.087.554,00	15.733.091,00

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp.16.087.554,00 jika dibandingkan dengan nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2023 sebesar Rp.15.733.091,00 naik sebesar Rp.354.463,00. Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.22 berikut.

Tabel 5.22
Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Utang Belanja	16.087.554,00	15.733.091,00	354.463,00
JUMLAH		16.087.554,00	15.733.091,00	354.463,00

5.2.2.1.1 Utang Belanja	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	16.087.554,00	15.733.091,00

Nilai Utang Belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp.16.087.554,00 jika dibandingkan dengan nilai Utang Belanja per 31 Desember 2023 sebesar Rp.15.733.091,00 naik sebesar Rp.354.463,00. Utang Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.23 berikut.

Tabel 5.23
Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	UTANG BELANJA	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK/TURUN
1	Utang Belanja Pegawai	406.187,00	1.402.571,00	(996.384,00)
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	15.681.367,00	14.330.520,00	1.350.847,00
JUMLAH		16.087.554,00	15.733.091,00	354.463,00

Atas saldo utang belanja pegawai dan belanja barang dan jasa telah dilakukan pembayaran dengan rincian sebagai berikut :

1. SP2D Nomor:15.07/04.0/000004/LS/2.16.2.20.2.21.16.0000/M/2/2025 tanggal 4 Februari 2025 sebesar Rp.406.187,00 untuk pembayaran kekurangan gaji pegawai negeri sipil.
2. SP2D Nomor:15.07/04.0/000007/GU/2.16.2.20.2.21.16.0000/P1/3/2025 tanggal 21 Maret 2025 untuk pembayaran Ganti Uang dengan rincian utang belanja Tagihan Telepon Bulan Desember 2024 sebesar Rp.6.004.000,00 dan belanja Tagihan Listrik Bulan Desember 2024 sebesar Rp.9.677.367,00.

5.2.3. EKUITAS	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	1.964.139.990,60	2.610.557.093,11

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.964.139.990,60 jika dibandingkan dengan nilai Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp.2.610.557.093,11 turun sebesar Rp.646.417.102,51.

5.3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

5.3.1. PENDAPATAN – LO

Pendapatan-LO adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp.0,00 jika dibandingkan dengan Pendapatan-LO Tahun 2023 sebesar Rp.336.736.400,00 turun sebesar Rp.336.736.400,00 Pendapatan-LO Tahun 2024 dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.24 berikut:

Tabel 5.24
Realisasi Pendapatan – LO Tahun 2024 dan 2023

NO	URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK/TURUN	%
1	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)
JUMLAH		0,00	336.736.400,00	(336.736.400,00)	(100)

5.3.2. BEBAN - LO	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
	7.148.470.880,51	6.588.911.150,90

Jumlah Beban - LO untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp.7.148.470.880,51 dibandingkan Beban - LO Tahun 2023 sebesar Rp.6.588.911.150,90 naik sebesar Rp. 559.559.729,61 atau 8,49%. Beban – LO Tahun 2024 menurut jenis beban dan komposisinya dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.25 berikut.

Tabel 5.25
Beban – LO Tahun 2024 dan 2023

NO	URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK/TURUN	%
1	Beban Pegawai	2.115.620.317,00	2.092.464.293,70	23.156.023,30	1,11
2	Beban Barang dan Jasa	4.578.885.799,00	3.973.184.237,08	605.701.561,92	15,24
3	Beban Penyisihan Piutang	(22.179.300,00)	22.179.300,00	(44.358.600,00)	(200)
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	476.144.064,51	501.083.320,12	(24.939.255,61)	(4,98)
JUMLAH		7.148.470.880,51	6.588.911.150,90	559.559.729,61	8,49

Beban LO merupakan belanja atau beban yang telah dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan, dengan rincian Tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut.

5.3.2.1 Beban Pegawai - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	2.115.620.317,00	2.092.464.293,70

Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar Rp.2.115.620.317,00 jika dibandingkan dengan Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar Rp.2.092.464.293,70 naik sebesar Rp.23.156.023,30 atau 1,11%. Beban Pegawai Tahun 2024 menurut jenisnya dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.26 berikut.

Tabel 5.26
Beban Pegawai – LO Tahun 2024 dan 2023

NO	BEBAN PEGAWAI	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK/TURUN	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.255.765.789,00	1.262.642.362,00	(6.876.573,00)	(0,54)
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	725.327.028,00	659.591.931,70	65.735.096,30	9,97
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	134.527.500,00	170.230.000,00	(35.702.500,00)	(20,97)
JUMLAH		2.115.620.317,00	2.092.464.293,70	23.156.023,30	1,11

Beban Pegawai-LO Tahun 2024 sebesar Rp.2.115.620.317,00 berbeda sebesar Rp.996.384,00 dengan Belanja Pegawai-LRA Tahun 2024 sebesar

Rp.2.116.616.701,00. (Lihat penjelasan Pos LRA 5.1.2.1. Poin a Belanja Pegawai). Penjelasan atas perbedaan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5.27

Penjelasan perbedaan Beban Pegawai-LO dan Belanja Pegawai-LRA

NO	URAIAN	REALISASI
1	Pembayaran Utang Belanja Pegawai 2023	(1.402.571)
2	Pencatatan Utang Belanja Pegawai 2024	406.187,00
JUMLAH		(996.384,00)

5.3.2.2 Beban Barang dan Jasa - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	4.578.885.799,00	3.973.184.237,08

Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 sebesar Rp.4.578.885.799,00 jika dibandingkan dengan Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 sebesar Rp.3.973.184.237,08 naik sebesar Rp.605.7015.61,92 atau 15,24%. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 menurut jenisnya dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 5.28 berikut.

Tabel 5.28

Beban Barang dan Jasa – LO Tahun 2024 dan 2023

NO	BEBAN BARANG DAN JASA	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK/TURUN	%
1	Beban Barang	432.058.650,00	464.733.161,00	(32.674.511,00)	(7,03)
2	Beban Jasa	3.425.725.522,00	2.807.832.991,08	617.892.530,92	22,01
3	Beban Pemeliharaan	222.841.950,00	229.477.440,00	(6.635.490,00)	(2,89)
4	Beban Perjalanan Dinas	498.259.677,00	471.140.645,00	27.119.032,00	5,76
JUMLAH		4.578.885.799,00	3.973.184.237,08	605.701.561,92	15,24

1. Beban Barang

Beban Barang Tahun 2024 sebesar Rp.432.058.650,00 jika dibandingkan dengan Beban Barang Tahun 2023 sebesar Rp.464.733.161,00 turun sebesar Rp.32.674.511,00 atau 7,03%.

Beban Barang Tahun 2024 sebesar Rp.432.058.650,00 berbeda sebesar Rp.8.400,00 dari Belanja Barang LRA TA 2024 sebesar Rp.432.067.050,00. Penjelasan atas perbedaan tersebut diuraikan pada Tabel 5.29 berikut

Tabel 5.29**Penjelasan Perbedaan Beban Barang -LO dan Belanja Barang -LRA**

NO	URAIAN	REALISASI
1	Persediaan 2023 yang menjadi beban persediaan 2024	
	Alat Tulis Kantor	620.000,00
	Bahan Cetak	303.000,00
	Perabot Kantor	61.000,00
2	Pengakuan Persediaan 2024	
	Alat Tulis Kantor	(549.700,00)
	Bahan Cetak	(345.000,00)
	Perabot Kantor	(97.700,00)
JUMLAH		(8.400,00)

2. Beban Jasa

Beban Jasa Tahun 2024 sebesar Rp.3.425.725.522,00 jika dibandingkan dengan Beban Jasa Tahun 2023 sebesar Rp.2.807.832.991,08 naik sebesar Rp.617.892.530,92 atau 22,01%.

Beban Jasa Tahun 2024 sebesar Rp.3.425.725.522,00 berbeda sebesar Rp.1.316.522,00 dari Belanja Jasa LRA TA 2024 sebesar Rp.3.424.409.000,00. Penjelasan atas perbedaan tersebut diuraikan pada Tabel 5.30 berikut

Tabel 5.30**Penjelasan Perbedaan Beban Jasa -LO dan Belanja Jasa -LRA**

NO	URAIAN	REALISASI
1	Beban dibayar dimuka per 31 desember 2023	3.532.263,08
2	Beban dibayar dimuka per 31 desember 2024	(3.497.938,08)
3	Pelunasan Utang Belanja Jasa 2023	
	Tagihan Telepon	(6.004.000,00)
	Tagihan Listrik	(9.677.367,00)
4	Pencatatan Utang Belanja Jasa 2024	
	Tagihan Telepon	6.087.250,00
	Tagihan Listrik	8.243.270,00
JUMLAH		(1.316.522,00)

3. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp.222.841.950,00 jika dibandingkan dengan Beban Pemeliharaan Tahun 2023 sebesar Rp.229.477.440,00 turun sebesar Rp.6.635.490,00 atau 2,89%.

4. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 sebesar Rp.498.259.677,00 jika dibandingkan dengan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 sebesar Rp.471.140.645,00 naik sebesar Rp.27.119.032,00 atau 5,76%.

5.3.2.3 Beban Penyisihan Piutang - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	0,00	22.179.300,00

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 sebesar Rp. 0,00 jika dibandingkan dengan Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 sebesar Rp. 22.179.300,00 turun sebesar Rp. 22.179.300,00 atau 100%.

5.3.2.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
	476.144.064,51	501.083.320,12

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 sebesar Rp.476.144.064,51 jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2023 sebesar Rp.501.083.320,12 turun sebesar Rp.24.939.255,61 atau 4,98%.

5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi laporan perubahan ekuitas adalah sebagai penghubung antara laporan operasional dengan neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.

Posisi ekuitas pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.964.139.990,60 dengan uraian sebagaimana pada tabel 5.31 berikut:

Tabel 5.31
Perubahan Ekuitas Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	2.610.557.093,11	2.736.037.499,31
Surplus/ Defisit - LO	(7.170.650.180,51)	(6.252.174.750,90)
RK PPKD	6.843.212.378,00	6.126.694.344,70
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(296.800.000,00)	0,00
Alat Komunikasi Telephone	(371.000.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	74.200.000	0,00
EKUITAS AKHIR	1.964.139.990,60	2.610.557.093,11

BAB VI

PENUTUP

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini merupakan rangkaian informasi terkini atas kondisi riil aspek keuangan Tahun Anggaran 2024 yang mencakup Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Penyusunan Laporan Keuangan termasuk Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika ini struktur penganggarannya berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dan sebagaimana telah diubah Kedua dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Penyusunan Laporan Keuangan ini juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keuangan Tahun 2024 yang telah kami sajikan ini masih belum sempurna. Sehubungan dengan kondisi tersebut kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, dengan maksud untuk menyempurnakan penyusunan Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Berbasis Akrua untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan dalam rangka ikut menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah, khususnya di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Muara Sabak, 30 Juni 2025

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tanjung Jabung Timur



FAJAR ALAMSYAH, S.E.
NIP. 19801122 200604 1 009